**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Definisi Operasional Variabel**

 Variabel penelitian adalah merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[[1]](#footnote-1)

 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen. Dalam hal ini variabel dependen adalah laba PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang.

 2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam hal ini variabel independen adalah bagi hasil pembiayaan modal kera.

**B. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang.
2. Penelitian ini mengenai pengaruh sistem bagi hasil pembiayaan modal kerja terhadap laba pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang.

**C. Lokasi Penelitian**

 Penelitian dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang yang terletak di Jl. Veteran No. 325. Palembang 30113

**D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[2]](#footnote-2) Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang.

 Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[3]](#footnote-3) Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode pengambilan *Sampling Judgment* merupakan teknik sampling yang Satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria angka beda antara variabel dan angka fluktuasi yang dikehendaki dalam pengambilan sampel*.* Penelitian ini mengambil sampel data laporan bagi hasil pembiayaan modal kerja dan laporan laba PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang pada periode 2012-2014 dengan data bulanan sebanyak 36 sampel.

**E. Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur sehingga menggunakan statistik dalam pengujiannya. Pada penelitian ini data kuantitatif berupa angka-angka, yaitu berupa laporan bagi hasil dan laba pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang.

2. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang didapat pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang berupa Laporan Bagi Hasil dan Laba Pembiayaan Modal Kerja diolah dan dianalisis dengan cara kuantitatif kemudian menginterprestasikan hasil analisa tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan yang pasti terhadap permasalahan yang sesungguhnya terjadi terhadap objek studi.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui referensi buku atau langsung dari lembaga-lembaga yang bersangkutan yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang. Teknik studi pustaka atau studi dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data-data yang tersedia.[[4]](#footnote-4) Dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.[[5]](#footnote-5)

**G. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dilihat ditabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
| Bagi Hasil (X) | Merupakan bentuk return dari kontrak investasi, yakni yang termasuk ke dalam *natural uncertainty contracts* yang tidak memiliki kepastian atas keuntungan dan pendapatan, baik dari segi jumlah maupun waktu penyerahannya | Bagi Hasil Pembiayaan Modal Kerja | Nominal |
| Laba (Y) | Merupakan keuntungan yaitu selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.  | Laba Setelah Pajak | Nominal |

 **H. Teknik Analisa Data**

 Analisis di dalam penelitian ini ada beberapa hal yang digunakan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil pembiayaan modal kerja terhadap laba diantaranya yaitu menggunakan analisis:

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Normalitas

 Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS.[[6]](#footnote-6) Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data seungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

1. Uji Heteroskedastisitas

 Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan salah satu metode pengujian dari Uji Heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

 Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara data dalam variabel pengamatan. Apabila terjadi korelasi akan dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data bersifat time series. Uji Durbin Watson adalah cara untuk mendeteksi autokorelasi, dimana model regresi linear sederhana terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah “Tidak Ada Autokorelasi Positif dan Negatif “ atau mendekati angka 2.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

 Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka disebut analisis regresi linier sederhana. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen

Y = a + bX

Keterangan:

Y = Laba

a = konstanta

X = Bagi Hasil *Pembiayaan Modal Kerja*

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).

1. Uji Hipotesis

a. Uji T

 Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.

 Langkah-langkah:.

 **H0**: Koefisien regresi tidak signifikan

 **H1**: Koefisien regresi signifikan

Menentukan hipotesis nihil dan alternative

1. Menentukan level of significant (α= 0, 05)
2. Kriteria pengujian

**H0** diterima bila t-tabel < t-hitung < t-tabel

**H0** ditolak bila t-hitung > t-tabel atau t-hitung < - t-tabel

b. Uji R dan R2

Pengukuran korelasi (R) berguna untuk mengukur kekuatan (strength) dan arah hubungan antara dua variable atau lebih. Kemungkinan hubungan antara dua variable sebagai berikut:

1. Kedua variabel tidak terdapat hubungan (nilai R=0)
2. Hubungan kedua variabel cukup kuat (nilai R=0,5)
3. Hubungan kedua variabel kuat (nilai R=0,75)
4. Hubungan antara kedua variabel sangat kuat (nilai R=1)

Sedangkan Uji R2 merupakan suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien determinasi (R2). Koefisien determinasi (R2) merupakan angka yang memberikan proporsiatau prsentase variasi total dalam. variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).[[7]](#footnote-7) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemapuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[[8]](#footnote-8)

1. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D,* Jakarta, Penerbit Alfabeta, 2010, hlm. 60. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Ibid,* hlm. 80 [↑](#footnote-ref-2)
3. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta: Prenada Media, hlm. 105 [↑](#footnote-ref-3)
4. Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komuunikasi dan Sastra Graha Ilmu, Jogjakarta*, 2011, hlm. 79-80. [↑](#footnote-ref-4)
5. Mahi M. Hikmat, *Ibid*, hlm. 83. [↑](#footnote-ref-5)
6. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm. 101. [↑](#footnote-ref-6)
7. Gujarati, Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Salemba Empat, Jakarta, 2003, hlm. 52. [↑](#footnote-ref-7)
8. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2005, hlm. 115. [↑](#footnote-ref-8)